

**UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT
Skripsi, 12 Februari 2010**

IMRON ROSADI
2004-31-122

Hubungan pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dengan perilaku pencegahan infeksi nosokomial di Ruang Bedah Dan Perawatan Bedah Rumah Sakit Kepolisian Pusat Raden Said Sukanto Kramat Jati Jakarta Timur Tahun 2010.

6 Bab, 93 Halaman, 15 Tabel, 2 Grafik, 8 Gambar

ABSTRAK

Infeksi nosokomial adalah infeksi yang diperoleh ketika seseorang dirawat di rumah sakit. Untuk mencegah serta mengurangi angka kejadian infeksi nosokomial seminimal mungkin perlu adanya upaya pencegahan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dengan perilaku pencegahan infeksi nosokomial. Metode penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan cross sectional dan jumlah sampel sebanyak 36 responden non random sampling. Dimensi pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial meliputi pengertian, kriteria, jenis-jenis, sumber, faktor penyebab, pencegahan. dimensi perilaku pencegahan infeksi nosokomial yaitu sterilisasi dan pemakaian alat pelindung diri (APD) yang diukur menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat dan korelasi. Sebagian besar perawat berjenis kelamin perempuan 92 %, berumur >30 tahun, berpendidikan akademi keperawatan dan sekolah keperawatan serta dengan masa kerja antara 1-5 tahun. Hasil uji korelasi spearman rank menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial dengan perilaku pencegahan infeksi nosokomial dengan nilai $r = 0.964$ dengan $P \text{ value } 0.000 < \alpha (0.05)$ dapat disimpulkan bahwa perilaku pencegahan infeksi nosokomial di Ruang Bedah Dan Perawatan Bedah Rumah Sakit Kepolisian Pusat Raden Said Sukanto Kramat Jati Jakarta Timur berhubungan dengan pengetahuan perawat tentang infeksi nosokomial.

Daftar Pustaka : 25 (1993-2008)